

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Ahmadi Usman¹⁾, Andi Ahmad Fadhil²⁾, Ahmad Nadirul Haq³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³⁾ Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of financial knowledge and digital literacy on entrepreneurial preparedness. The samples included 230 students of Business Administration Department. Online questionnaires were used to collect the data. The sampling method of this research was based on purposive sampling. This research used multiple linear regression analysis to quantify variables. The research found that financial knowledge has a significant impact on entrepreneurial preparedness. Meanwhile, digital literacy does not contribute significantly on entrepreneurial preparedness of students of business administration in State Polytechnic of Ujung Pandang. Lastly, the dominant variable of this research is financial knowledge.

Keywords: financial knowledge, digital literacy, entrepreneurial preparedness

1. PENDAHULUAN

Sejak *covid-19* melanda Indonesia, banyak karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja [13]. Hal ini membuat lapangan kerja semakin sulit dan persentase tingkat pengangguran terbuka juga semakin meningkat. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik pada Mei 2020, jumlah tingkat pengangguran terbuka sebanyak 6,88 juta orang pada Februari 2020. Dari angka 6,88 juta orang menganggur, lulusan SD berkontribusi sebesar 2,64%, lulusan SMP berkontribusi sebesar 5,02%, lulusan SMK sebesar 8,49%, lulusan SMA sebesar 6,77%, lulusan diploma satu/dua/tiga sebesar 6,76%, dan lulusan universitas sebesar 5,73%. Dengan tingginya persentase pengangguran lulusan universitas dan diploma, baik perguruan tinggi nonvokasi maupun vokasi harus mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan perguruan tinggi vokasi yang sudah mengimplemen-tasikan program kewirausahaan. Program kewirausahaan ini diberikan dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa pada setiap jurusan. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah salah satu jurusan yang mewajibkan mahasiswanya mengambil mata kuliah kewirausahaan pada semester tiga atau semester empat. Namun, ketika mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga selesai mengambil mata kuliah ini, banyak dari mereka yang menyatakan belum memiliki kesiapan berwirausaha. Para mahasiswa jurusan Administrasi Niaga pada umumnya lebih memilih untuk bekerja pada sektor pemerintahan dan perusahaan swasta daripada menjadi wirausaha [14].

Tidak hanya mata kuliah kewirausahaan, mata kuliah manajemen keuangan merupakan matakuliah yang diajarkan kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Mata kuliah ini sifatnya wajib dan diberikan dalam bentuk pengajaran praktik dan teori. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan keuangan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan dengan bijaksana. Selain itu, pemberian matakuliah manajemen keuangan seharusnya mampu meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa karena telah memperoleh pengetahuan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis. Namun fakta yang terjadi di Jurusan Administrasi Niaga adalah belum ada evaluasi internal yang dilakukan oleh pihak jurusan untuk melihat sejauh mana pengetahuan keuangan yang mahasiswa telah pelajari berdampak pada peningkatan kesiapan berwirausaha mereka.

Selain memberikan pengetahuan keuangan, jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang juga membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi dan teknologi komunikasi untuk mendapatkan, mengevaluasi, menciptakan, mengkomunikasikan informasi yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis. Dalam menghadapi era digital sekarang ini, jurusan Administrasi Niaga memberikan beberapa mata kuliah komputer (*web design*, aplikasi komputer *database*, *e-commerce*, dan aplikasi komputer presentasi) sehingga mahasiswa dapat dapat

¹ Korespondensi penulis: Ahmadi Usman, Hp. 082199579212, ahmadiusman@poliupg.ac.id

memahami pengetahuan komputer. Mata kuliah komputer wajib diberikan kepada mahasiswa karena menurut [1] yang menyatakan bahwa mahasiswa berada pada nomor kelima sebagai pengguna internet terbesar di Indonesia dalam konteks penetrasi pengguna internet berdasarkan pekerjaan. Se jauh ini tidak ada data hasil penelitian dari pihak jurusan yang menunjukkan bahwa ada keterkaitan pemberian mata kuliah komputer membuat mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga semakin melek digital yang berdampak pada kesiapan berwirausaha mereka.

Selain fenomena yang telah digambarkan pada paragraf sebelumnya, ada beberapa hal yang mendasari secara spesifik pentingnya penelitian ini dilakukan. Dari beberapa penelitian yang sudah ada, studi terhadap kesiapan berwirausaha menggunakan variabel independen yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [1] hanya menggunakan satu variabel independen yaitu literasi digital dengan variabel dependennya adalah kesiapan berwirausaha. Penelitian lainnya menggunakan variabel independen motivasi, identifikasi peluang, sumber daya, kemampuan kewirausahaan [9], sikap kewirausahaan, norma sosial, teori *Planned Behavior* [15], dan motivasi mahasiswa, sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan [10]. Pada sisi lain, variabel independen tentang pengetahuan lebih berfokus pada pengetahuan manajemen pemasaran [11] dan pengetahuan kewirausahaan [7] yang dikaitkan dengan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Namun belum ada penelitian yang dilakukan sejauh ini dengan menguji hubungan antara variabel pengetahuan keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha yang mana sampelnya adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Bahkan, penelitian ini juga sejalan dengan kegiatan penelitian yang direkomendasikan dalam Rencana Strategis Penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang 2016–2020, yaitu peningkatan kinerja wirausaha dalam hal ini meningkatkan kuantitas dan kualitas wirausaha.

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi digital secara signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang; mengetahui adanya pengaruh literasi digital secara signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang; mengetahui variabel mana diantara pengetahuan keuangan dan literasi digital berpengaruh dominan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif. Sampel responden dalam penelitian ini adalah 230 mahasiswa program studi Administrasi Bisnis. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data dari mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online dengan menggunakan media *Google Form*. Data tanggapan responden diukur dengan skala *Likert 5* poin, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Instrumen kuesioner untuk variabel pengetahuan keuangan diadaptasi dari kuesioner yang dibuat oleh [12] sebanyak lima item. Sementara itu, instrumen kuesioner untuk variabel literasi digital diadaptasi dari [3] sebanyak lima item dan sebanyak satu item dari [3]. Adapun, instrumen kuesioner untuk kesiapan berwirausaha diadaptasi dari [8] sebanyak 6 item. Setelah data responden diperoleh, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang yang terdiri atas mahasiswa Program Studi D-4 dan D-3 Administrasi Bisnis yang sudah mengikuti mata kuliah keuangan dan komputer sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Program Studi	Jenis Kelamin			
		Pria	%	Wanita	%
1	Mahasiswa D-3 Administrasi Bisnis	15	9.09	53	32.13%
2	Mahasiswa D-4 Administrasi Bisnis	30	18.18%	67	40.60%
Total		45	27.27%	120	72,73%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Selain mendapatkan informasi responden, penelitian ini melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel terikat dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan Uji

One Sample Kolmogrov pada tabel 2. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual untuk data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.14645462
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.032
	Negative	-.036
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2021

Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas [5]. Pada penelitian ini disajikan tabel yang menunjukkan uji multikolinearitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 berikut.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan	.833	1.201
	Literasi Digital	.833	1.201

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen berada diatas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Nilai VIF untuk masing masing variabel bebas kedua-duanya menunjukkan nilai 1.201. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas sehingga model regresi layak dipakai.

Selain uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas juga digunakan yang mana berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut [6], model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas dalam sebuah data penelitian, uji *Glejser* dapat dilakukan sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Glesjer
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.740	.461
	Pengetahuan Keuangan	-.322	.748
	Literasi Digital	.998	.320

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil uji *Glesjer* pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastistas. Alasan ini didasarkan pada nilai signifikasi variabel pengetahuan keuangan sebesar $0.748 > 0.05$ dan nilai signifikasin variabel literasi digital $0.320 > 0.05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi juga penting dilakukan yang mana berfungsi untuk menguji satu model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika dalam suatu data penelitian terjadi korelasi, kondisi ini dikenal dengan masalah autokorelasi. Untuk uji *runs test* pada penelitian ini disajikan pada Tabel 5. Hasil uji *runs test* pada Tabel 5 menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami autokorelasi. Hal ini didasarkan pada nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0.310 > 0.05$.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Run test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00096
Cases < Test Value	82
Cases >= Test Value	83
Total Cases	165
Number of Runs	77
Z	-1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)	.310

a. Median

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R²) Uji T, Uji F

Untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah disusun pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis regresi linear berganda berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dari kuesioner *online*. Penentuan rumus regresi linear berganda pada penelitian ini berdasarkan data SPSS yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.608	2.696		4.677	.000
	Pengetahuan Keuangan	.262	.110	.200	2.394	.018
	Literasi Digital	.110	.118	.078	.932	.353

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Output SPSS 23 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, model regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12.608 + 0.262X_1 + 0.262X_2 + e$$

Pada tabel 6 diatas, informasi tentang Uji T dapat diketahui. Adapun kesimpulan Uji T menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh parsial signifikan terhadap kesiapan berwirausaha sehingga hipotesis 1 terkonfirmasi diterima kebenarannya. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi $0.05 < \text{nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan yakni } 0.018$. Sementara itu, secara parsial variabel literasi digital menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha karena nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar $0.353 > \text{nilai signifikansi } 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua tidak terkonfirmasi kebenarannya.

Selain itu, informasi pada tabel 6 berisikan variabel mana yang paling dominan. Berdasarkan nilai koefisien B dan nilai signifikansi, maka variabel yang paling dominan adalah pengetahuan keuangan. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi di bawah dari 0.05 yaitu 0.018. Sementara itu, nilai B yang paling besar adalah variabel pengetahuan keuangan dibanding variabel literasi digital sebesar 0.110. Dengan demikian, hipotesis ketiga dinyatakan ditolak dan variabel yang paling dominan pada penelitian ini adalah pengetahuan keuangan.

Di samping menentukan rumus model regresi pada penelitian ini, peneliti juga melakukan analisis koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya kontribusi variabel besar secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.047	3.166

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel di atas, nilai R sebesar 0.59 atau 59%. Presentase ini menunjukkan bahawa hubungan antara variabel independen pengetahuan keuangan dan literasi digital adalah 59%. Sementara itu, sisanya sekitar 41% untuk variabel dependen kesiapan berwirausaha dijelaskan oleh variabel lainnya seperti efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, kreativitas, bantuan dari universitas, pengambilan risiko, keterampilan usaha, dan bantuan dari pemerintah.

Selain menentukan koefisien determinasi, penelitian ini dikonfirmasi dengan Uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Uji Anova

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.438		2	50.719	5.061	.007 ^b
	Residual	1623.629		162	10.022		
	Total	1725.067		164			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pengetahuan Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 5.061 dengan nilai signifikansi sebesar 0.007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan literasi digital berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya hasil signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Hasil ini bermakna bahwa tingginya pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Dengan hasil temuan penelitian di atas, penelitian ini memperkaya temuan antara hubungan variabel keuangan terhadap variabel terikat kesiapan berwirausaha. Dalam hal variabel keuangan, penelitian sebelumnya dilakukan oleh [2]. Hasil penelitian [2] menemukan bahwa pengetahuan arus kas, kompetensi wirausaha, dan kecenderungan pengambilan risiko mempengaruhi keputusan untuk bekerja sendiri atau memulai wirausaha, sementara itu variabel demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pilihan karir. Fokus penelitian Arianto adalah penggunaan variabel arus kas, sementara pada penelitian ini berfokus pada variabel pengetahuan keuangan yang lebih umum. Oleh karena itu, penemuan penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi D-4 dan D-3 Administrasi Bisnis yang memiliki pengetahuan keuangan akan memiliki perencanaan keuangan yang matang, mampu membedakan produk keuangan, dan mengelola dana yang ada dalam rangka memulai sebuah usaha atau mengembangkan sebuah usaha.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai macam sumber ketika itu ditampilkan lewat komputer [4]. Setelah melakukan hasil analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar $0.353 > 0.05$. Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [1]. Hasil temuan penelitian [1] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha di era digital mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bertolak belakangnya temuan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan [1] diduga karena sebagian responden menjawab bahwa mereka mendapati kesulitan dalam memutuskan pencarian kata kunci yang paling tepat dalam melakukan pencarian online terkait urusan bisnis. Pada sisi lain, sebagian besar responden juga tidak mampu memberikan jawaban yang pasti terkait bagaimana melakukan perubahan yang sederhana terhadap konten milik orang lain. Lebih jauh, tidak berdampak literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga disebabkan materi komputer yang diajarkan tidak berorientasi untuk meningkatkan pemahaman digital dalam melakukan bisnis.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Administrasi Niaga tahun ajaran 2017/2018, 2018/2019 dan 2019/2020 yang sudah mengambil mata kuliah komputer dan mata kuliah keuangan baik pada Program Studi D-4 Administrasi Bisnis dan D-3 Administrasi Bisnis. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner online dengan total responden yang mengisi kuesioner online sebanyak 165 responden dari 230 responden yang diharapkan mengisi kuesioner. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian ini.

Penemuan penelitian ini memperkaya teori yang ada. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru menyangkut hubungan antara pengetahuan keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Disisi lain, variabel literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel yang paling dominan adalah pengetahuan keuangan.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis kepada jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Temuan penelitian ini menjadi informasi yang berharga bagi pengajar mata kuliah komputer mengenai dampak pengajaran mata kuliah komputer terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kedepannya, pengajar komputer harus menyusun materi pengajaran komputer yang berorientasi pada peningkatan kesiapan berwirausaha mahasiswa jurusan Administrasi Niaga. Lebih jauh, beberapa batasan masih ditemukan pada penelitian ini. Pertama, studi ini dilakukan di Kota Makassar yang berfokus pada mahasiswa perguruan tinggi vokasi. Peneliti menyarankan bahwa perlunya studi lanjut pada daerah lainnya dengan memilih mahasiswa pada perguruan tinggi akademik sebagai objek penelitian. Selain itu, peneliti merekomendasikan variabel independen lainnya untuk mengetahui dampaknya pada variabel dependen kesiapan berwirausaha.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almi, S. N., & Rahmi, E. 2020. Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, III (2), 242–249.
- [2] Arianto, A., Zulfikar, Z., & Tarmizi, T. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dalam Model Prediksi Pilihan Karier Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Pontianak. *Eksos*, XVI (2): 118–132.
- [3] Bayrakdaroglu, A., & Bayrakdaroglu, F. 2017. A Comparative Analysis Regarding the Effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Internet Entrepreneurship Intention.
- [4] Belshaw, D. 2011. What is 'Digital Literacy': *A Pragmatic Investigation*. Durham, UK: Durham University.
- [5] Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- [6] Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- [7] Lubis, M. H. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Confidence terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Jambi. Universitas Jambi.
- [8] Manzoor, S., & Mehraj, D. 2018. Measuring Readiness of Women Entrepreneurship in Emerging Economies: Scale Validation and Contextualization. *SMS Journal of Entrepreneurship & Innovation*, V (1): 15–27.
- [9] Olugbola, S. A. 2017. Exploring Entrepreneurial Readiness of Youth and Startup Success Components: Entrepreneurship Training as a Moderator. *Journal of Innovation & Knowledge*, II (3): 155–171.
- [10] Samsudin, N., Ab Jalil, N., Ab Wahid, H., Yahaya, R., & Jizat, J. E. M. 2016. Students' Readiness, Motivation and Attitude Towards Entrepreneurship. *International Business Education Journal*, IX (1): 50–57.
- [11] Siahaan, M. L. 2017. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Pemasaran dan Keterampilan Usaha terhadap Kesiapan Berbisnis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Unimed. Laporan Hasil Penelitian. Medan: Unimed.
- [12] Singhry, H. B., & Bogoro, P. 2016. Financial Literacy and Entrepreneurial Intention of Generation "Y" Graduates: An Analysis Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Management Science Research*, II (1): 366.
- [13] Syafrida, S., Safrizal, S., & Suryani, R. 2020. Pemutusan Hubungan Kerja Masa Pandemi Covid-19

- Perusahaan Terancam dapat Dipailitkan. *Pamulang Law Review*, III (1): 19–30.
- [14] Usman, A. 2020. Peranan Kreativitas Dosen dalam Memoderasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, (SNP2M)*, IV (1): 18–23.
- [15] Zulfiqar, S., Asmi, F., Chandia, K. E., Sarwar, B., & Aziz, S. 2017. Measuring Entrepreneurial Rea-diness Among Youth in Pakistan Through Theory of Planned Behavior (TPB) Based Approach. *Business and Economic Research*, VII (1): 149–167.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak P3M Politenik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan biaya penelitian yang berasal dari DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan adanya bantuan biaya penelitian ini, penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian ini.